

	Jurnal Al-Taujih	p-ISSN : 2502-0625, e-ISSN: 2715-7571
		Volume 10 No. 2 Hal 135 - 142
	Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami	https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/
	Received July 22 th 2024; Accepted November 2 th 2024; Published Desember 16 th 2024	

PERAN MINAT SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN REACT

Muhammad Asimulades Aljabar*, Andi Susanto, Safri Mardison

aljabarsimulades@gmail.com

UIN Imam Bonjol Padang

Abstract : *This research is motivated by the relationship between the ability to understand mathematical concepts and interest in learning. This paper aims to describe the ability to understand mathematical concepts of class VIII MTsN 1 Payakumbuh City students who are taught using the REACT model in terms of interest in learning mathematics. This research is a mixed method research, one shot case study, on the student population of class VIII MTsN 1 Payakumbuh City for the 2023/2024 academic year with a sample of class VIII.11. The instruments used were a learning interest questionnaire and a test of the ability to understand mathematical concepts. Based on the test results, the average score for understanding mathematical concepts was 80.83 and interest was 75.23. Furthermore, based on data analysis, it was discovered that there were 2 students who had high interest in learning and high ability to understand concepts, and 17 students had moderate interest in learning and high understanding of concepts. Furthermore, there were 6 students whose interest in understanding concepts was moderate, 1 student whose interest in understanding concepts was low, and 4 students whose interest in understanding concepts was low. It can be concluded that students who have high, medium or low interest in learning also have different abilities in understanding mathematical concepts, namely high, medium and low.*

Keywords: *Ability to Understand Mathematical Concepts; REACT Model; Learning Interest.*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hubungan kemampuan pemahaman konsep matematis dengan minat belajar. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh yang diajar dengan model REACT ditinjau dari minat belajar matematika. Penelitian ini adalah mixed methods, berdesain one shot case study, pada populasi kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan sampel kelas VIII.11. Instrumen yang digunakan angket minat belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis. Berdasarkan hasil tes, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis adalah 80,83, dan minat 75,23. Selanjutnya berdasarkan analisis data diketahui siswa dengan minat tinggi dan kemampuan pemahaman konsep tinggi sebanyak 2 orang, dan minat belajar sedang pemahaman konsep tinggi sebanyak 17 orang. Berikutnya siswa dengan minat sedang pemahaman konsep sedang sebanyak 6 orang, siswa dengan minat sedang pemahaman konsep rendah sebanyak 1 orang serta siswa dengan minat rendah pemahaman konsep rendah sebanyak 4 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedang atau rendah juga memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang berbeda pula yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis; Model REACT; Minat Belajar.

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Mengingat pentingnya peranan matematika maka dalam pelaksanaan pendidikan, matematika dipelajari mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sholihah & Mahmudi (2015) mengungkapkan bahwa alasan matematika perlu dipelajari dari sekolah dasar adalah untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir logis, analisis sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerjasama.

Mengingat pentingnya peranan matematika, maka seharusnya siswa dapat menguasai berbagai kemampuan matematis. Sesuai dengan tujuan Pembelajaran matematika dalam rumusan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 disebutkan bahwa aspek kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mempelajari matematika adalah kemampuan pemahaman konsep, kemampuan penalaran dan komunikasi, serta kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan uraian tersebut, salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan pemahaman konsep.

Rismawati (2018) berpendapat bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik akan memiliki bekal untuk mempelajari matematika di jenjang yang lebih tinggi. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Pranajaya (2020) bahwa siswa mampu mentransfer pengetahuan dan mengaplikasikan ke dunia nyata apabila mampu memahami konsep dengan baik. Demikian juga yang dinyatakan oleh Andi Susanto (2019) bahwa kemampuan pemahaman konsep yang baik akan membuat peserta didik mampu bernalar dengan baik sehingga hasil belajarnya cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang kemampuan pemahaman konsep menengah ataupun rendah. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep adalah minat belajar siswa (Winata &

Friantini, 2020). Menurut Firmansyah (2015) apabila seorang siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik apabila memiliki minat yang besar terhadap pelajaran karena siswa tersebut akan berusaha mendalaminya sampai mengerti. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang, sehingga jika seseorang memiliki minat belajar cenderung akan belajar dengan sebaik-baiknya (Slameto, 2015).

Dalam proses pembelajaran matematika pemahaman konsep matematis diartikan bukan hanya sekedar hapalan terhadap materi pembelajaran akan tetapi lebih kepada bagaimana siswa mengerti konsep materi yang disampaikan. Selain itu untuk dapat memahami konsep matematis dengan baik dibutuhkan dorongan dalam diri seseorang untuk mau mempelajarinya, dengan kata lain dibutuhkan minat agar seseorang memiliki keinginan untuk menggali apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang peserta didik di MTsN 1 Kota Payakumbuh yang mengatakan bahwa ia kurang senang dalam mengikuti pembelajaran dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Rumus-rumus yang begitu banyak membuat ia merasa bosan ketika belajar matematika. Perasaan bosan itulah yang membuat peserta didik akan sulit dalam memahami suatu konsep pembelajaran.

Setelah berdiskusi dengan salah satu pendidik matematika MTsN 1 Kota Payakumbuh yang menyatakan bahwa belum adanya kajian tentang kemampuan pemahaman konsep berdasarkan minat belajar matematika peserta didik. Sehingga pendidik belum menemukan metode atau model yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran.

Rendahnya minat belajar dan pemahaman konsep peserta didik juga berakibat kepada hasil belajar yang dapat dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester mata pelajaran matematika kelas VII MTsN 1

Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Tuntas dan Tidak Tuntas Penilaian Akhir Semester Matematika Kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh TP 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan			
		Tuntas	%	Tidak tuntas	%
VII.1	30	13	43	17	57
VII.2	32	13	41	19	59
VII.3	32	15	47	17	53
VII.4	31	14	46	17	54
VII.5	32	13	41	19	59
VII.6	32	18	56	14	44
VII.7	32	16	50	16	50
VII.8	31	13	42	18	58
VII.9	32	14	44	18	56
VII.10	32	17	53	15	47
VII.11	30	11	37	19	63

Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar dan kemampuan peserta didik masih rendah dalam memahami pelajaran matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik adalah model pembelajaran REACT. d

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *mixed methods* berdesain *one shot case study*. Jenis *one shot case study* dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian. Bagan tabel desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Variabel yang dipakai diantaranya: (1) variabel bebas adalah variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran REACT dan minat belajar matematika. (2) variabel terikat adalah variabel yang tergantung dengan variabel lainnya. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematis.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Payakumbuh yang berlokasi di Jl. Surabaya, Kec. Payakumbuh Barat, Kota

Payakumbuh, Sumatera Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh. Penelitian ini memerlukan satu kelas sebagai sampel. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2016). Syarat pengambilan sampel yaitu benar, relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai sehingga kesimpulan dari penelitian itu dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dengan demikian, terpilihlah kelas VIII.11 sebagai kelas penelitian.

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan yang terdiri atas: melakukan observasi, merumuskan masalah, mengajukan proposal penelitian, mempersiapkan materi penelitian, menentukan jadwal, menentukan sampel, mempersiapkan RPP, membuat kisi-kisi dan soal, memvalidasi soal, melaksanakan uji coba, (2) tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran REACT, (3) tahap akhir terdiri atas : memberikan angket minat belajar, mengelompokkan minat belajar peserta didik, memberikan tes akhir, mengolah data, menarik kesimpulan dan menulis hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari tes dengan menerapkan model pembelajaran REACT, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penilaian akhir semester

matematika kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar matematika dan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis. Angket terdiri dari 35 butir pernyataan, sebelum dilakukan uji coba dilakukan validitas angket, selanjutnya dilakukan uji coba. Sedangkan soal tes terdiri dari 5 butir yang berbentuk essay. Sebelum soal diuji cobakan dilakukan validitas tes, selanjutnya dilakukan uji coba.

Setelah uji coba angket minat belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis dilaksanakan, dilanjutkan dengan memeriksa angket dan lembar jawaban peserta didik, dilanjutkan dengan mengolah data dan menyajikan data angket minat belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Analisis data angket dilakukan dengan menghitung skor minat belajar peserta didik, kemudian menghitung derajat pencapaian masing-masing indikator dan mengelompokkan minat belajar peserta didik.

Analisis data tes kemampuan pemahaman konsep matematis dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban peserta didik, selanjutnya menghitung skor total untuk masing-masing peserta didik dan menentukan tingkat kemampuan peserta didik berdasarkan kriteria.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan tes. Angket terdiri dari 35 butir pernyataan dan soal terdiri dari 5 butir diikuti oleh 30 orang peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan angket maka diperoleh hasil seperti disajikan tabel 2.

Tabel 2. Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Nilai Angket Minat Belajar

Kriteria	Peserta Didik	Kategori
Nilai $\geq 83,33$	2	Tinggi
$71,21 \leq \text{Nilai} < 83,33$	24	Sedang
Nilai $< 71,21$	4	Rendah

Data tes kemampuan pemahaman konsep matematis diambil dari hasil tes yang

telah dilakukan oleh peserta didik. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh hasil perhitungan tes kemampuan pemahaman konsep matematis pada masing-masing indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Tes Per Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Indikator	$\bar{x}$
Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari	89,16
Mengidentifikasi sifat-sifat operasi konsep	79,17
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	74,16

Setelah dilakukan pengolahan data angket minat belajar dan tes pemahaman konsep matematis, diperoleh hasil masing-masing siswa sesuai kategori yang telah ditentukan yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya data pemahaman konsep matematis tinggi, sedang dan rendah dikelompokkan lagi berdasarkan minat belajar tinggi, sedang dan rendah dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematis berdasarkan minat belajar siswa tersebut.

Tabel 4. Tingkat Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematis

Minat Belajar	Pemahaman Konsep	Peserta Didik
Tinggi	Tinggi	2
	Sedang	0
	Rendah	0
Sedang	Tinggi	17
	Sedang	6
	Rendah	1
Rendah	Tinggi	0
	Sedang	0
	Rendah	4

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka berdasarkan minat belajar siswa diperoleh kemampuan pemahaman konsep yang berbeda. Sejalan dengan pendapat Pitri et al., (2022) yaitu siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi, sedang dan rendah mengalami pemahaman

pemahaman konsep matematis yang berbeda. Berikut disajikan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik ditinjau dari minat belajar matematika.

Handwritten mathematical solutions for five problems. The solutions include formulas for arithmetic and geometric sequences, and their sums. A score of 100 is circled in the top right corner.

Gambar 1. Jawaban Pemahaman Konsep Peserta Didik yang Tinggi dengan Minat Belajar Tinggi

Pada Gambar di atas merupakan salah satu jawaban peserta didik terhadap tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang tinggi dengan minat belajar tinggi. Peserta didik EF menjawab dengan tepat 5 soal yang diberikan. Pada lembar jawaban di atas terlihat bahwa peserta didik memenuhi semua indikator pemahaman konsep matematis yang diteliti yaitu menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari, mengidentifikasi sifat-sifat atau operasi konsep dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Sehingga pada masing-masing soal peserta didik mendapatkan skor 4.

Handwritten mathematical solutions for five problems. The solutions include formulas for arithmetic and geometric sequences, and their sums. A score of 80 is circled in the bottom right corner.

Gambar 2. Jawaban Pemahaman Konsep Peserta Didik yang Tinggi dengan Minat Belajar Sedang

Gambar 2 adalah salah satu jawaban peserta didik terhadap tes pemahaman konsep matematis dengan kategori tinggi dengan minat belajar sedang. Pada gambar di atas terlihat peserta didik AO mampu menjawab 3 soal dengan benar yaitu soal nomor 1, 3, dan 4 dengan memenuhi semua indikator pemahaman konsep matematis yang diteliti. Tetapi peserta didik tersebut tidak mampu menjawab soal nomor 2 dan 5 dengan benar.

Handwritten mathematical solutions for five problems. The solutions include formulas for arithmetic and geometric sequences, and their sums. A score of 75 is circled in the bottom right corner.

Gambar 3. Jawaban Pemahaman Konsep Peserta Didik yang Tinggi Dengan Minat Belajar Sedang

Gambar 3 adalah salah satu jawaban peserta didik terhadap tes pemahaman konsep matematis dengan kategori sedang dengan minat belajar sedang. Pada gambar terlihat peserta didik AG benar dalam menjawab soal nomor 1, 3 dan 4 tetapi salah dalam menjawab soal nomor 2 dan 5. Maka pada soal nomor 1, 3 dan 4 peserta didik memperoleh skor 4 untuk masing-masing soal. Sedangkan pada soal nomor 5 peserta didik tidak mampu menjawabnya. Maka pada soal nomor 5 peserta didik hanya memperoleh skor 1.

1. 3, 10, 17, 24, 31, ...
 $a = 3$
 $b = 7 - 3 = 4$

2. $U_5 = 3 + 4(5-1) = 19$
 $U_{10} = 3 + 4(10-1) = 39$
 $U_{10} - U_5 = 39 - 19 = 20$

3. $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$
 $S_{15} = \frac{15}{2}(2(3) + (15-1)4)$
 $= \frac{15}{2}(6 + 56) = \frac{15}{2}(62) = 15 \times 31 = 465$

55

Gambar 4. Jawaban Pemahaman Konsep Peserta Didik yang Rendah Dengan Minat Belajar Sedang

Gambar 4 adalah salah satu jawaban peserta didik terhadap tes pemahaman konsep matematis dengan kategori rendah dengan minat belajar sedang. Pada gambar terlihat peserta didik KAR benar dalam menjawab soal nomor 1 tetapi kurang tepat dalam menjawab soal 2 dan salah dalam menjawab soal nomor 3, 4 dan 5.

1. 3, 10, 17, 24, 31, ...
 $a = 3$
 $b = 7 - 3 = 4$

2. $U_5 = 3 + 4(5-1) = 19$
 $U_{10} = 3 + 4(10-1) = 39$
 $U_{10} - U_5 = 39 - 19 = 20$

3. $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$
 $S_{15} = \frac{15}{2}(2(3) + (15-1)4)$
 $= \frac{15}{2}(6 + 56) = \frac{15}{2}(62) = 15 \times 31 = 465$

60

Gambar 5. Jawaban Pemahaman Konsep Peserta Didik yang Rendah Dengan Minat Belajar Sedang

Gambar 5 adalah jawaban peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang rendah dan memiliki minat belajar sedang. Pada gambar terlihat bahwa peserta didik AAJ mampu menjawab dengan benar soal nomor 1 dan 2 tetapi salah dalam menjawab soal nomor 3, 4 dan 5.

1. 3, 10, 17, 24, 31, ...
 $a = 3$
 $b = 7 - 3 = 4$

2. $U_5 = 3 + 4(5-1) = 19$
 $U_{10} = 3 + 4(10-1) = 39$
 $U_{10} - U_5 = 39 - 19 = 20$

3. $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$
 $S_{15} = \frac{15}{2}(2(3) + (15-1)4)$
 $= \frac{15}{2}(6 + 56) = \frac{15}{2}(62) = 15 \times 31 = 465$

55

Gambar 6. Jawaban Pemahaman Konsep Peserta Didik yang Rendah Dengan Minat Belajar Rendah

Gambar 6 adalah jawaban peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang rendah dan minat belajar yang rendah. Pada gambar terlihat bahwa peserta didik JDH mampu menjawab dengan benar soal nomor 1 dan 2 tetapi salah dalam menjawab soal nomor 3, 4 dan 5. Sehingga peserta didik memperoleh skor 4 untuk soal nomor 1 dan 2. Dan pada soal nomor 4 dan 5 peserta didik memperoleh skor 1.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis tinggi, kemudian siswa dengan minat belajar sedang dan rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis tinggi mampu mencapai semua indikator pemahaman konsep dengan sedikit kesalahan, selanjutnya siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis sedang dan rendah tidak mampu memenuhi indikator menyatakan ulang sebuah konsep serta mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.

E. DAFTAR PUSTAKA

Afri, Dwi, Rizkia Khairunnisa, And Snowball Throwing. "Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball

- Throwing Dan Tipe Numbered Head Together di Kelas XI IIS SMA” 4, No. 2 (2020): 157–67.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Arviani, Destiana Dian, Hilmatul Ulya, And Safitri Wanabuliandari. “The Effect Of REACT Model Assisted Fable-Math Book Media On Mathematical Problem Solving Of Elementary School Students” 4, No. 2 (2020): 116–25.
- Asiyah, S N, A Suyitno, And M F Safa. “Mathematical Connection In Terms Of Student Learning Styles Of The Tenth Grade On The REACT Model Learning” 6, No. 2 (2017): 205–14. <https://doi.org/10.15294/Ujme.V6i2.15484>.
- Baiduri, Dwi Priyo Utomo, And Christina Wardani. *Monograf Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika*, 2006.
- Desmi, Refi, And Yulia Haryono. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas XII Di SMA Cendekia Pasaman Barat.” *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 6, No. 1 (2023): 141–50. <https://doi.org/10.22460/Jpmi.V6i1.14053>.
- Dewi, Nuriana Rachmani, And Adi Satrio Ardiansyah. *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019.
- Djamarah, And Syaiful Bahardi. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fauziah, A. (2010). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi REACT. *Forum Kependidikan*, 30, 1–13.
- Hendriana, Heris, And Dkk. *Hard Skills And Soft Skills Mathematics Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Hidayat, Puput Wahyu, And Djamilah Bondan Widjajanti. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Minat Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Soal Open Ended Dengan Pendekatan CTL.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 13 (2018).
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *SOSIOHUMANIORA*, 4(1), 1–8. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/1477>
- Kurniawati, Rani, Siska Andriani, And Fadly Nendra. “Strategi Relating , Experiencing , Applying , Cooperating Dan Transferring (React) Pada Kemampuan,” No. 3 (N.D.): 33–39.
- Lestari, Karunia Eka, And Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Nurhasanah, Duroh Siti, And Irena Puji Luritawaty. “Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis” 1, No. 1 (2021): 71–82.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan pemahaman konsep matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian*, vol 1, no 2 ,24-27.
- Pitri, Z. S. N., Haryono, Y., & Juwita, R. (2022). *Jurnal horizon pendidikan*. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(2), 168–176.
- Pranajaya, D., Nurhayati, N., & Prihatingtyas, N. C. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2147>

- Purnamasari, Pratiwi. "Pengembangan Bahan Ajar Melalui Model Pembelajaran React Pada Materi Elastisitas" 4, No. 3 (2016): 209–21.
- Putri, Matin Enggar, Dewi Retno, And Sari Saputro. "The Effect Of Application Of REACT Learning Strategies On Mathematics Learning Achievements : Empirical Analysis On Learning Styles Of Junior High School Students," 2019, 231–37.
- Rohaeti, Euis Eti. *Pengembangan Inovatif Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2019.
- Ruqoyyah, Siti, Sukma Murni, And Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Micosoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Andi. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Model Reciprocal Teaching dan Model Air Auditory Intellectually Repetition" 3, No. 2 (2019): 219–230.
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar dan Gender. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i1.7385>.
- Yanuar, Yanuar, Klara Iswara Sukmawati, And Samsul Arifin. "Penerapan Model Student Teams Achievement Division Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII." *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, No. 1 (2019): 57–64.
- <https://doi.org/10.30738/Union.V7i1.3151>.
- Yuliani, Elza Nora, I Made Arnawa, Edwin Musdi, And Adityawarman Hidayat. "Berbasis Strategi REACT Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, No. 1 (2022): 407–18.